

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMERINTAH GAMPONG
DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA GAMPONG
(ADG) TAHUN 2018-2021
(Studi Kasus: Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur
Kabupaten Pidie)**

SKRIPSI



M.IOBAL
NIM. 170801120

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2024 M**

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **M.IQBAL**
NIM : 170801120
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS PEMERINTAH GAMPONG DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA GAMPONG (ADG) TAHUN 2018-2021(Studi Kasus: Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie).**

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu social dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Banda Acch, 03 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,




M.IQBAL
NIM.170801120

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMERINTAH GAMPONG DALAM
PENGELOLAAN ALOKASI DANA GAMPONG (ADG) TAHUN 2018-
2021 (Studi Kasus: Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur
Kabupaten Pidie).**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam
Negeri Ar-raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Politik

Oleh:

M. IQBAL
NIM. 170801120

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
NIP: 197809172009121006



Renaldi Safriansyah, S.E., M.Hsc
NIDN. 2007017903

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMERINTAH GAMPONG DALAM
PENGELOLAAN ALOKASI DANA GAMPONG (ADG) TAHUN 2018-
2021(Studi Kasus: Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur
Kabupaten Pidie).**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal

: Selasa, 23 April 2024 M

Darussalam-Banda Aceh

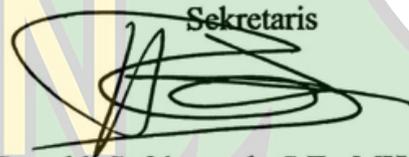
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.A.
NIP. 197307232000032002

Sekretaris



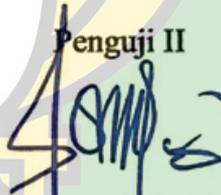
Renaldi Safriansyah, S.E., MHsc.
NIDN. 2007017903

Penguji I



Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si
NIP. 19611051982031007

Penguji II



Ramzi Murziqin, M.A.
NIP. 198605132019031006

AR - RANIRY

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, M.Ag
NIP. 197403271999031005

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur. Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif pengelolaan program ADG di Gampong Kulam Ara sudah berjalan dengan efektif secara target dan realisasi anggaran sudah sesuai. Kemudian efektivitas ini juga dibantu oleh masyarakat ikut terlibat langsung yang diwakili oleh Tuha Peut dan tokoh-tokoh masyarakat dalam proses perencanaan dan penentuan jenis program yang akan dilaksanakan, selanjutnya dalam segi efektivitas durasi waktu juga berjalan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Selama dalam pelaksanaan program ADG dari awal dimulai sampai akhir Aparatur Gampong Kulam Ara, telah melakukan secara transparan terhadap penggunaan dana tersebut kepada masyarakat Gampong Kulam Ara. maka penulis memberikan saran yang sesuai dengan petunjuk umum dan teknis pelaksanaan Alokasi Dana Gampong. Pemerintah daerah harus memberikan pelatihan dan pembekalan administrasi kepada aparatur gampong, dalam hal penyusunan penggunaan anggaran ADG serta cara yang benar ketika membuat laporan pertanggung jawaban penggunaan anggaran ADG karena didalam pemerintahan Gampong Kulam Ara masih kurang SDM nya sehingga ini sangat dibutuhkan. Kemudian kepada masyarakat Gampong Kulam Ara hendaknya tumbuh kesadaran untuk menjaga dan memanfaatkan semaksimal mungkin apa yang sudah dibangun di gampong melalui program ADG sehingga keberadaan bantuan tersebut benar-benar dapat dirasakan manfaatnya.

Key Word: Dana Desa, Efektifitas, Alokasi.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Saya Panjatkan Kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala Karena Telah Memberikan Kesempatan Untuk Menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat wajib menyanggah gelar sarjana pada disiplin keilmuan ilmu politik. Penelitian ini mengusung judul **Analisis Efektivitas Pemerintah Gampong dalam Pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) Tahun 2018-2021 (Studi Kasus: Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie).**

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan di jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses Penelitian. Tanpa dukungan dari berbagai pihak mungkin karya ilmiah ini masih menjadi angan dan belum selesai seperti saat ini. Oleh karena itu tidak lupa Peneliti mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman., M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia., M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
3. Rizkika Lhena Darwin, MA, Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.
4. Ayah dan Ibu serta keluarga yang tidak pernah hentinya dalam memberikan dukungan baik moril maupun materil. Sehingga Peneliti dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu.
5. Pembimbing I Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum senantiasa membimbing dengan sabar, meski lampau waktu yang terhitung lama.

6. Pembimbing II Renaldi Safriansyah, S.E., M.Hsc. dalam jangka waktu yang Panjang, peneliti ingat betul coretan berulang dari beliau. Tetapi satu hal yang sangat teringat bahwa beliau tetap mau membimbing peneliti sampai selesai.

7. Rekan-rekan sejawat Fazil Rinaldi, S.I.P, Mustaqim, Agung, teman-teman Angkatan 17 Ilmu Politik UIN Ar-raniry yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu. Selamat bertemu Kembali nanti pada jalan masing masing yang sudah kita pilih. Sukses untuk kalian semua.

Namun, Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu, segala kritik serta saran yang membangun dari para pembaca akan Peneliti diterima dengan lapang hati sehingga bisa menjadi sebuah pelajaran bagi Peneliti agar kelak dapat membuat dengan lebih baik lagi.

Akhir kata Peneliti berharap dengan adanya karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangsih khazanah pengetahuan kepada masyarakat dan bisa menjadi inspirasi bagi pembaca. Amin

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Banda Aceh 3 Maret 2024

M.Iqbal

DAFTAR ISI

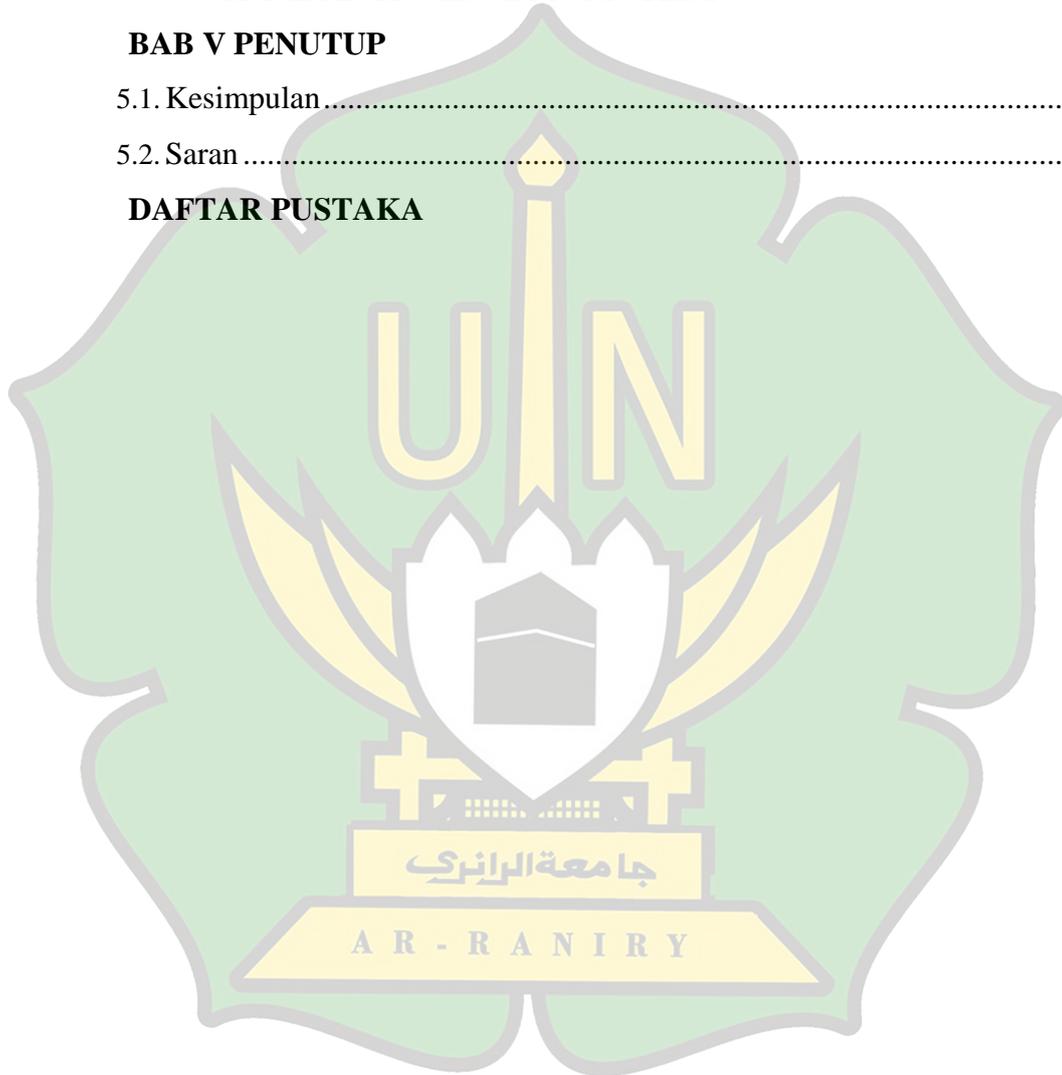
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	viii
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9
1.5. Sistematika penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahului.....	12
2.2. Teori Konsep Max Weber	19
2.2.1. Prilaku Birokrasi.....	22
2.3. Teori Efektivitas Alokasi Dana Desa	23
2.4. Pengertian Desa.....	27
2.5. Alokasi Dana Desa.....	29
2.6. Pengelolaan Dana Desa.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian.....	36
3.2. Lokasi Penelitian	36
3.3. Informan Penelitian	36
3.4. Sumber Data.....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Penelitian	39

4.2 Analisis Efektivitas Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur	41
4.3 Pandangan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur.....	48
4.4 Hambatan Pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur	52

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pemerintah Indonesia terus berupaya melakukan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional agar laju pembangunan daerah serta laju pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. Namun pembangunan nasional pada masa pelaksanaannya terjadi dihadapkan dengan masalah pokok pembangunan seperti ketimpangan pembangunan antara pedesaan dan perkotaan di Indonesia. Ketimpangannya pembangunan terjadi karena banyak masalah faktor yang terjadinya sehingga pembangunan yang berjalan di Indonesia tidak merata sehingga berdampak pada tingginya kemiskinan di Indonesia.¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan sebuah produk era reformasi yang menjadi bentuk awal kemandirian Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan maupun dalam pengelolaan Keuangan Desa. Mengingat dana yang diterima oleh Desa jumlahnya cukup besar dan terus meningkat setiap tahunnya, maka dalam menyelenggarakan Pemerintahan dan Pengelolaan Keuangan Desa, dibutuhkan kapasitas Aparatur Desa yang handal dan sarana lainnya yang memadai agar pelaksanaannya menjadi lebih terarah dan akuntabel.²

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan

¹ Siti Aljannah Evaluasi Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu (Studi Kasus: Desa Tambusai Utara Tahun 2013-2014), Fakultas of economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia. JOM Fekon Vol.4 No.1 (Februari) 2017

² Siti Aljannah Evaluasi Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu (Studi Kasus: Desa Tambusai Utara Tahun

masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atauhak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.³

Dana Desa adalah alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah kepada desa-desa sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pembangunan di tingkat lokal. Di Indonesia, Dana Desa diatur melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Berikut beberapa informasi terkait Dana Desa. Karena dengan adanya dana des aini diharapkan untk dapat mendorong masyarakat desa melakukan percepatan pembangunan dari tingkat desa dan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan warganya dalam segala aspek, baik dalam pelayanan (*public good*), pengaturan (*public regulation*), dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Peranan pemerintah desa memang dirasa sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya, inovasi-inovasi baru serta perhatian pemerintah Desa pada sarana prasarana desa juga sangat diperlukan demi terwujudnya pembangunan yang seutuhnya.

Desa sebagai salah satu ujung tombak organisasi pemerintah dalam mencapai keberhasilan dari urusan pemerintahan yang asalnya dari pemerintah pusat. Perihal ini disebabkan desa lebih dekat dengan masyarakat sehingga program dari pemerintah lebih cepat tersampaikan. Harapan kemandirian ini melalui undang-undangan tersebut berlaku untuk seluruh desa yang ada di Indonesia.⁴

³ Undang-undang Nomor 14 tahun 2014 tentang Desa pasal 1.

⁴ Didik.G.Suharto, 2016, membangun Kemandirian Desa (Perbandingan UU No.5/1979,UU No.22/1999, & UU No.32/2004 serta Perspektif UU No.6/2014), Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan hubungan kerja dalam kelembagaan bentuk pemikiran dan tindakan secara nyata agar bangunan hubungan kerja itu dapat memberikan manfaat baik bagi anggota kelembagaan itu sendiri maupun kelembagaan pemerintah. Faktor-faktor Internal tersebut antara lain:⁵

1. Departemenisasi, kegiatan menyusun satuan-satuan dalam suatu lembaga.
2. Fleksibilitas, keadaan dimana struktur organisasi mudah diubah untuk disesuaikan dengan tuntunan dan kebutuhan yang ada.
3. Rentangan Kontrol.
4. Berkelangsungan, yaitu kondisi untuk memberikan dukungan dengan berbagai sumber daya yang dimiliki agar aktivitas dapat berjalan terus.
5. Kepemimpinan (Leader), proses pemerintah yang mempengaruhi agar kegiatan yang saling terkait dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
6. Keseimbangan, ditempatkan pada struktur dan perannya masing-masing.

Kemudian ada pula yang menjadi factor Eksternal mencakup suatu jaringan hubungan-hubungan pertukaran dengan sejumlah lembaga dan melibatkan diri dengan tujuan untuk memperoleh dukungan, mengatasi hambatan, melakukan sumber daya, menata lingkungan yang kondusif dan proses transformasi nilai maupun inovasi dan norma social yang ada.⁶

Upaya memberikan pemerintahan yang mandiri kepada Desa dengan pengelolaan anggaran juga secara mandiri juga haru dibarengi oleh SDM yang

⁵ <https://news.detik.com/berita/d-5644446/aceh-masih-jadi-provinsi-termiskin-di-sumatera>. Diakses pada 23 Februari 2022

⁶ <https://www.bps.go.id/indicator/23/192/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html> data provinsi termiskin di Indonesia di akses 22 juli 2022

cukup guna mengelola Alokasi Dana Desa dengan baik dan efektif.

Provinsi Aceh masih bertahan sebagai provinsi termiskin di Pulau Sumatera. Jumlah penduduk miskin di Aceh berjumlah 834 ribu orang atau 15,33%.⁵ jumlah penduduk miskin di Aceh periode September 2020 hingga Maret 2021 mengalami penurunan secara persentase dari 15,43% menjadi 15,33%. Namun, secara angka, masyarakat di Provinsi Aceh masih dalam golongan miskin. Pada bulan Maret 2021, jumlah penduduk miskin di Aceh sebanyak 834,24 ribu orang bertambah sebanyak 330 orang dibandingkan dengan pendudukmiskin pada September 2020 yang jumlahnya 833,91 ribu orang. Di tambahpandemic Covid-19 tentunya beberapa usaha masyarakat mengalami hambatang akibat di berlakukannya PPKM di Provinsi Aceh. Dalam masalah seperti ini tentu harapan dari pemerintah terhadap desa mampu untuk berdiri secara mandiri serta mampu memangkas angka kemiskinan yang dimulai dari tingkat desa, dengan cara menggunakan alokasi dana gampong secara tepat sasaran.⁷

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pidie Nomor 8 Tahun 2019 tentang Alokasi Dana Gampong,⁷ rincian penggunaan ADG adalah 30% untuk pemerintahan desa yang yang digunakan untuk biaya operasional, tunjangan, biaya perjalanan dinas dari pemerintahan gampong. Sedangkan 70% penggunaan ADG untuk pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas Pemerintahan gampong. Dari rincian penggunaan ADD tersebut, perlu adanya pengelolaan yang baik dari pemerintah gampong agar dalam pelaksanaannya dapat sesuai dengan tujuan dan sasaran ADG. Pengelola Alokasi Dana Gampong di gampong adalah Keuchik, Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD), dan bendahara

⁷ <https://www.bps.go.id/indicator/23/192/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html> data provinsi termiskin di Indonesia di akses 22 juli 2022

Gampong diharapkan mengerti dan paham dalam pengelolaan Alokasi Dana Gampong.⁸

Hakekat pembangunan desa berfungsi untuk membenahi kondisi serta taraf nasib masyarakat. Kemudian pemerintah desa adalah sebuah strategi pembangunan yang memungkinkan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya dinikmati oleh rakyatnya serta pertumbuhan ekonomi yang lumayan tinggi serta tercapainya stabilitas keamanan wilayah yang sehat serta dinamis. Pemerintah desa sebuah tujuan untuk mencapai administrasi negara bermanfaat pembangunan nasional pemerintahan menuju kesejahteraan rakyat yang merata.⁹

Pembangunan desa perlu diarahkan pada terwujudnya desa yang berdikari, yaitu desa yang warganya memiliki semangat untuk membentuk yang tinggi, yang mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan desanya, menyusun planning untuk memecahkan pertarungan dan melaksanakan rencana tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin, menggunakan pertama-tam bertumpu di sumber daya dan dana yg berasal asal rakyat desa, serta mampu menjaga kelangsungan proses pembangunan.¹⁰

Ketertarikan memilih program Alokasi Dana Gampong (ADD) buat diteliti artinya karena acara Alokasi Dana Gampong artinya program yang dijalankan dengan baik mempunyai dampak yang sangat besar terhadap pemberdayaan rakyat baik dalam segi bidang pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya pada sebuah desa pada setiap kabupaten di Indonesia, khususnya pada Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie.

⁸ Peraturan Daerah Kabupaten Pidie Nomor 8 Tahun 2019 tentang Alokasi Dana Gampong, di akses 22 Juli 2022

⁹ Widjaja, HAW. (2004). *Otonomi Daerah Merupakan Otonomi Yang Asli*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.

¹⁰ Moeljarto Tjokrowinoto. *Pembangunan Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: PustakaPelajar. 1996

Program ini juga sepenuhnya ditangani secara swadaya oleh pemerintah desa yang bekerjasama dengan masyarakat. Alokasi Dana Gampong sangat dibutuhkan dalam menunjang upaya menaikkan tingkat kesejahteraan.

Pembangunan di desa menjadikan tanggung jawab pemerintah desa. Pemerintah desa yang dipimpin Keuchik gampong mempunyai peran tugas dalam melaksanakan administrasi pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah yang terdiri dari Keuchik gampong, perangkat gampong. Keuchik gampong dalam menyukseskan pembangunan desa tentunya ada bantuan tokoh lembaga adat kemasyarakatan di desa. Namun, Pengelolaan ADG di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie masih terdapat beberapa permasalahan dalam prosedur pengelolaannya. Pengelolaan yang dimaksud yaitu keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa dalam hal ini adalah ADG.

Dengan adanya ADG tentunya hal ini memudahkan pemerintahan di desa dalam menjalankan program dalam upaya membangun gampong. Maka dari itu pemerintah desa dituntut untuk mengelola Dana Gampong dengan efektif serta akuntabel. Efektif yang dimaksud merupakan sejauh mana target (kuantitas dan kualitas) sebagaimana yang sudah dicapai oleh pemerintah desa dalam pemanfaatan Dana Desa. Sedangkan akuntabel yang dimaksud artinya tingkat transparansi asal keberhasilan atau kegagalan yang telah dicapai oleh pemerintah desa pada pemanfaatan dana desa.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan salah satu tokoh gampong yang peneliti temui mengatakan Pada praktiknya, Aparatur Gampong di Gampong Kulam Ara masih belum optimal dalam pengelolaan bantuan ADG kepada masyarakat. Hal ini terlihat pada saat tahapan perencanaan penggunaan ADG, lebih banyak pada

program dibuat oleh Keuchik tanpa adanya musyawarah terlebih dahulu dengan perangkat desa. Dan juga permasalahan yang sering terjadi ketidakefektifitas Aparatur Gampong dalam melaksanakan perencanaan penggunaan ADG pada tahap pembuatan RPAG, Pembuatan laporan tersebut sehingga penggunaan ADG dapat membuat keterlambatan pencairan dana untuk tahap selanjutnya.

Terpilihnya Keuchik pada tahun 2018, maka seluruh aparatur periode sebelumnya tergantikan. Sejalan tahun 2018-2021 pembangunan yang dilakukan belum optimal dari dana yang telah digunakan. Hal ini disebabkan karena tidak teroganisir aparatur desa dengan tetua-tetua gampong (tuha peut, tuha lapan, ketua pemuda, dan teugku imum)¹¹. Akibat dari ketidak harmonisan hubungan ini tidak selarasnya pembangunan yang ingin di capai oleh pemerintahan desa, kalau permasalahan ini terjadi di awal tahun dalam setiap penganggaran Dana Gampong maka akan terhambatnya pembangunan padahal Dana Gampong merupakan program dari tahun 2015 sampai sekarang. Artinya tidak ada jaminan Dana Gampong akan di keluarkan kembali periode presiden selanjutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut yang Peneliti uraikan sehingga Peneliti tertarik untuk mendeskripsikan sejauh mana pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADD) itu untuk kepentingan pembangunan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Dengan melihat fenomena yang terjadi di desa tersebut terdapat temuan penyalahgunaan Alokasi Dana Gampong yang tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Efektivitas Pemerintah Gampong dalam Pengelolaan Alokasi Dana**

¹¹ Tgk.Imum adalah seseorang yang menduduki posisi kepala pada ibadah di musala. Tuha peut adalah orang-orang yang di anggap punya kecakapan dalam gampong. Tuha lapan adalah keturunan dari kecakapan dari tuha peut.

Gampong (ADG) Tahun 2018-2021 (Studi Kasus: Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie). Adapun penelitian ini akan menggunakan sudut pandang disiplin ilmu politik.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana lazimnya penelitian atau karya ilmiah, untuk memberikan Batasan cakupan penelitian agar tidak melebar serta menentukan apa yang akan menjadi hasil penelitian ini. Maka, perlu adanya rumusan masalah, Adapun rumusan masalah pada penelitian dengan judul Analisis Efektivitas Pemerintah Gampong dalam Pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) Tahun 2018-2021 (Studi Kasus: Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur?
2. Bagaimana perspektif masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur?
3. Apa Saja hambatan dan tantangan pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur.
2. Untuk mengetahui perspektif masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur.
3. Untuk mengetahui hambatan dan tantangan pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) di Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan input bagi Aparatur Gampong Kulam Ara di Kecamatan Mutiara Timur atau pihak lain yang sedang dalam proses pembangunan Gampong.

1. Manfaat penelitian skripsi secara teoritis memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Kita tahu bahwa dunia pendidikan sebagai salah satu tujuan pokok utama untuk mencerdaskan anak bangsa dan salah satu unsur mengubah nasib anak bangsa agar lebih baik. Bagaimanapun juga, dunia pendidikan salah satu tujuan utama untuk melahirkan regenerasi yang lebih bermoral dan bertatakrama.
2. Manfaat penelitian skripsi selain bermanfaat secara teoritis, bermanfaat secara praktis. Secara praktis, bisa bermanfaat bagi penulis, lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan itu sendiri. Secara personal (penulis skripsi) akan mendapatkan manfaat berupa ilmu pengetahuan dan wawasan baru. Selain itu juga menambah informasi terbaru di bidang ilmu pengetahuan yang dialami.
3. Bagi lembaga pendidikan pun juga merasakan manfaat penelitian skripsi. Diantaranya dari segi kualitas juga semakin terangkat. Semakin baik kualitas lembaga pendidikan, maka investasi akhir akan melahirkan peserta didik yang berkualitas. Lulusan peserta didik yang berkualitas, diimbangi dengan berkualitasnya pendidik.
4. Sebagai masyarakat sosial, sudah hal lumrah banyak sekali permasalahan. dimana permasalahan yang telah terjadi menjerat dan mengungkung masyarakat itu sendiri dalam kemiskinan. Salah satu contoh, masalah ekonomi, banyak anak-anak yang tidak sekolah. Atau masalah tentang

orangtua yang memiliki wawasan sempit, sehingga berfikiran pendidikan itu tidak penting.

1.5. Sistematika penulisan

Penulisan Skripsi ini memiliki sistematika penulisan sesuai dengan panduan penulisan Skripsi pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-raniry. Penulisan Skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan, serta menunjukkan penyelesaian pekerjaan yang sistematis. Pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori, memuat teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam menyusun Skripsi dengan topic Efektivitas Pemerintah Gampong dalam Pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) Tahun 2018-2021 (Studi Kasus: Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie). Pada bab ini pula pembahasan mengenai pisau Analisa yang digunakan guna memecahkan masalah dan mendapatkan hasil dari penelitian.

BAB III. Metodologi Penelitian, pada bab ini diuraikan mengenai metodologi penelitian, yang didalamnya berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, Sumber data, dan Teknik pengumpulan data.

BAB IV. Hasil dan Pembahasan, berisi tentang hasil dan temuan lapangan dari penelitian dari Efektivitas Efektivitas Pemerintah Gampong dalam Pengelolaan Alokasi Dana Gampong (ADG) Tahun 2018-2021 (Studi Kasus: Gampong Kulam Ara Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie).

BAB V. Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.